UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Evaluasi Capaian dan Faktor Keterhunian Rusunawa ASN di Sofifi, Maluku Utara
Nadya Safira Marsaoly, Ir. Deva Fosterharoldas Swasto, S.T., M.Sc., Ph.D., IPM
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

ABSTRAK

Pembangunan Rumah Susun Sederhana Sewa (Rusunawa) ASN di Sofifi merupakan bagian dari kebijakan pemerintah untuk mendukung penguatan fungsi Sofifi sebagai ibu kota Provinsi Maluku Utara sekaligus menyediakan hunian layak dan terjangkau bagi Aparatur Sipil Negara (ASN). Setelah diberlakukannya kebijakan gubernur yang mewajibkan ASN berkantor dan berabsensi di Sofifi, tingkat keterhunian meningkat hingga seluruh unit terisi. Namun, sebagian besar ASN hanya menempati rusun pada hari kerja dan kembali ke daerah asal pada akhir pekan, sehingga keberhasilan program tidak hanya dapat diukur dari tingkat okupansi.

Penelitian ini bertujuan mengevaluasi capaian pembangunan Rusunawa ASN di Sofifi serta mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi keterhunian. Pendekatan yang digunakan adalah deduktif kualitatif melalui wawancara, observasi, dan telaah dokumen. Analisis mengacu pada kerangka evaluasi kebijakan William N. Dunn dan kriteria OECD-DAC, dengan fokus pada efektivitas, relevansi, dan responsivitas program.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara administratif dan fungsional program tergolong efektif, ditandai dengan tingkat keterhunian yang tinggi, biaya sewa yang terjangkau, serta peningkatan kedisiplinan dan efisiensi kerja ASN. Program juga relevan secara ekonomi bagi ASN yang belum memiliki rumah pribadi. Namun, keterikatan keluarga di daerah asal, keterbatasan fasilitas pendukung di Sofifi, serta pengelolaan yang belum optimal menjadi faktor utama yang memengaruhi keterhunian jangka panjang. Dengan demikian, Rusunawa ASN di Sofifi berhasil sebagai hunian kerja, tetapi masih memerlukan penguatan untuk menjadi permukiman yang berkelanjutan.

Kata Kunci: *Rusunawa ASN, Evaluasi Kebijakan, Keterhunian, Sofifi.*

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Evaluasi Capaian dan Faktor Keterhunian Rusunawa ASN di Sofifi, Maluku Utara
Nadya Safira Marsaoly, Ir. Deva Fosterharoldas Swasto, S.T., M.Sc., Ph.D., IPM
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

ABSTRACT

The development of Rental Low-Cost Apartment (Rusunawa) for Civil Servants (ASN) in Sofifi is part of a government policy to support the strengthening of Sofifi's function as the capital of North Maluku Province, as well as to provide adequate and affordable housing for Civil Servants (ASN). After the implementation of the gubernatorial policy requiring ASN to work and be present in Sofifi, the occupancy rate increased until all units were fully occupied. However, most ASN only occupy the housing on working days and return to their regions of origin on weekends, so that the success of the program cannot only be measured by the occupancy rate.

This study aims to evaluate the achievements of the Rusunawa ASN development in Sofifi and to identify the factors that influence occupancy. The approach used is qualitative deductive through interviews, observations, and document review. The analysis refers to the policy evaluation framework of William N. Dunn and the OECD-DAC criteria, with a focus on effectiveness, relevance, and program responsiveness.

The results of the study indicate that administratively and functionally the program is classified as effective, indicated by a high occupancy rate, affordable rental costs, and increased discipline and work efficiency of ASN. The program is also economically relevant for ASN who do not yet have private housing. However, family ties in the regions of origin, limited supporting facilities in Sofifi, and management that is not yet optimal are the main factors that influence long-term occupancy. Thus, the Rusunawa ASN in Sofifi is successful as work-related housing, but still requires strengthening to become a sustainable settlement.

Keywords: Rusunawa ASN, Policy Evaluation, Occupancy, Sofifi.